

**PERAN GURU DALAM MENUMBUHKAN MORAL ANAK DI
SD NEGERI 1 TIBAYAN KABUPATEN KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Guna Memperoleh Derajat Sarjana Kependidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Diajukan Oleh:

SITI KHASANAH OKTAVIYANTI
1815100040

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2022**

**PERAN GURU DALAM MENUMBUHKAN MORAL ANAK DI
SD NEGERI 1 TIBAYAN KABUPATEN KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Guna Memperoleh Derajat Sarjana Kependidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Diajukan Oleh:

SITI KHASANAH OKTAVIYANTI
1815100040

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2022**



UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Alamat: Jl. Ki Hajar Dewantara, Klaten 57438, Po Box. 168
Telp. (0272) 326000, 3265000, 322363, 328842, Fax. (0272) 323288

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Khasanah Oktaviyanti
NIM : 1815100040
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Judul : Peran Guru dalam Menumbuhkan Moral Anak di SD Negeri 1 Tibayan
Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2021/2022

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Klaten, 11 Juni 2022
Yang menyatakan,



Siti Khasanah Oktaviyanti
1815100040

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Peran Guru dalam Menumbuhkan Moral Anak di SD Negeri 1
Tibayan Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2021/2022
Nama : Siti Khasanah Oktavianti
NIM : 1815100040

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui
pada **Senin, 13 Juni 2022**

Pembimbing I,



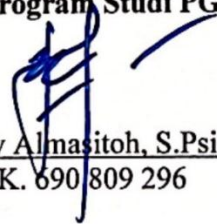
Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd
NIK. 690 890 113

Pembimbing II,



Isna Rahmawati, S.Th.I., M.Pd.
NIK. 690 516 368

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGSD



Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296

SKRIPSI

PERAN GURU DALAM MENUMBUHKAN MORAL ANAK DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 TIBAYAN KABUPATEN KLATEN TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Dipersiapkan dan disusun oleh

Siti Khasanah Oktaviyanti

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada **Senin, 27 Juni 2022**

Dewan Penguji

Ketua,



Ummu Hanif Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296

Sekretaris,



Sri Suwarni, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 516 367

Penguji I,



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

Penguji II,



Isna Rahmawati, S.Th.I., M.Pd.
NIK. 690 516 368

Mengesahkan,
Dekan FKIP Unwidha Klaten



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, dengan segala kerendahan
hati saya persembahkan skripsi ini kepada:
Allah SWT atas segala rahmat, nikmat, dan
barokahnya dalam menjalankan kehidupan ini.
Ayahanda (Wahyono) dan Ibunda (Sugiarti) tercinta
yang telah mendidik, membesarkan, menguatkan serta selalu mendoakan dalam
setiap langkah dalam kehidupanku.

MOTTO

“Katakan pada dirimu sendiri, Jangan pernah menyerah pada impianmu, karena impian tidak diciptakan hanya untuk orang-orang berbakat, tetapi juga untuk orang yang bermimpi.”

- Haesung Dream High -

“Terlepas dari semua hambatan, kita masih mencobanya. Terlepas dari semua itu, kita masih percaya dan mencoba yang terbaik. Itulah hidup.”

- Oh my Venus -

"If you forget why you started something, then it comes as a stress to you. So that's why, i try to remember why i started it."

- Kai EXO -

**PERAN GURU DALAM MENUMBUHKAN MORAL ANAK DI SD
NEGERI 1 TIBAYAN KABUPATEN KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SITI KHASANAH OKTAVIYANTI

NIM. 1815100040

realsko17@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to find out how the teacher's role in fostering children's morale at SD Negeri 1 Tibayan, Klaten Regency in the 2021/2022 school year. This is motivated by problems related to how the moral growth of children in SD Negeri 1 Tibayan, Klaten Regency.

This research uses descriptive research with qualitative research methods. The subjects in this study were the principal and homeroom teacher of grades 1 to 6 as teachers who were in charge of student activities. The data collection techniques used were interviews, observations, and documentation which had previously been tested by a team of experts. The data analysis technique used is the model from Miles and Huberman which includes data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this study indicate that the teacher's role in growing children's morals can be said to be quite good. From the results of the discussion in the study, it was stated that they act as demonstrators, environmental regulators, mentors, participants, counselors, supervisors, motivators, and evaluators in terms of children's moral growth. And in carrying out this role, it can be seen that there are factors that support the process of encouraging children's morale, including teacher factors, student factors, and environmental factors.

Keywords: *teacher's role, children's morals*

**PERAN GURU DALAM MENUMBUHKAN MORAL ANAK DI SD
NEGERI 1 TIBAYAN KABUPATEN KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SITI KHASANAH OKTAVIYANTI
NIM. 1815100040
realsko17@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam menumbuhkan moral anak di SD Negeri 1 Tibayan Kabupaten Klaten pada tahun pelajaran 2021/2022. Hal ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang berkaitan dengan bagaimana pertumbuhan moral anak yang ada di SD Negeri 1 Tibayan Kabupaten Klaten.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan metode penelitian kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan wali kelas 1 sampai 6 selaku guru yang mengampu dalam berkegiatan siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi yang sebelumnya telah diuji oleh tim ahli. Teknik analisis data yang digunakan adalah model dari Miles and Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru dalam menumbuhkan moral anak ini dapat dikatakan cukup baik, dalam penelitian menyebutkan bahwa guru berperan sebagai demonstrator, pengatur lingkungan, pembimbing, partisipan, konselor, supervisor, motivator, dan evaluator dalam hal pertumbuhan moral anak. Dan dalam melaksanakan peran tersebut dapat diketahui pula bahwa terdapat faktor yang mendukung dalam proses mempercepat moral anak diantaranya adalah faktor guru, faktor siswa, dan faktor lingkungan.

Kata Kunci: *peran guru, moral anak*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam yang telah memberikan nikmat iman dan Islam. Shalawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Karena beliaulah kita bisa terangkat pada derajat yang lebih tinggi.

Perasaan syukur atas nikmat yang Allah SWT berikan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Banyak rintangan dan hambatan yang harus dilewati demi terselesaikannya karya ini namun karena kebesaran Allah SWT dan dukungan dari berbagai pihak, penulis bisa menghadapi kendala tersebut. Pada kesempatan ini, dengan segala kemudahan hati, penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Unwidha Klaten.
2. Bapak Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd., selaku Dekan FKIP Unwidha Klaten serta selaku dosen pembimbing I yang tak pernah lelah memberikan dukungan, bimbingan, dan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Ibu Isna Rahmawati, S.Th.I., M.Pd., selaku dosen pembimbing II dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, perhatian dan memberikan masukan yang sangat berharga.
5. Bapak dan Ibu Dosen dan tenaga pendidik Unwidha Klaten yang telah memberikan ilmu untuk memperkaya penulis dengan berbagai macam pengetahuan.

6. Bapak Philipus Wagimo, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Sekolah yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian, serta para guru di SD Negeri 1 Tibayan yang telah berpartisipasi sebagai subjek dalam penelitian ini.
7. Orangtua saya Bapak Wahyono dan Ibu Sugiarti, terimakasih tak terhingga atas kasih sayang, dukungan, serta doa-doa yang telah diucapkan sehingga skripsi ini dapat selesai.
8. Untuk adikku Najwa Putri terimakasih telah memberikan semangat dan bantuannya.
9. Kesembilan Peterpan-ku terutama Park Chanyeol yang telah memberikan semangat dan hiburan dalam penyelesaian skripsi ini. *We are one. We are Exo. Saranghaja.*
10. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu, yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu.

Klaten, 13 Juni 2022

Siti Khasanah Oktavianti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	1
HALAMAN JUDUL.....	2
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Pustaka.....	7
B. Penelitian yang Relevan.....	24

C. Kerangka Berpikir.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Pendekatan Penelitian.....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
C. Data dan Sumber Data.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	30
E. Keabsahan Data.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Hasil Penelitian.....	36
B. Pembahasan.....	51
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	68
A. Simpulan.....	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir.....	27
Gambar 2. Langkah Analisis Data.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Kisi-Kisi Instrumen Wawancara.....	74
LAMPIRAN 2. Kisi-Kisi Instrumen Observasi	74
LAMPIRAN 3. Kisi-Kisi Instrumen Dokumentasi	75
LAMPIRAN 4. Data Informan dan Materi Wawancara	75
LAMPIRAN 5. Instrumen Penilaian Observasi Moral Anak.....	76
LAMPIRAN 6. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah.....	78
LAMPIRAN 7. Pedoman Wawancara Guru	80
LAMPIRAN 8. Pedoman Dokumentasi	83
LAMPIRAN 9. Hasil Observasi	84
LAMPIRAN 10. Hasil Wawancara Kepala Sekolah.....	96
LAMPIRAN 11. Hasil Wawancara Wali Kelas.....	104
LAMPIRAN 12. Surat Ijin Penelitian.....	140
LAMPIRAN 13. Surat Validasi Instrumen Penelitian	141
LAMPIRAN 14. Surat Pernyataan Selesai Penelitian.....	146
LAMPIRAN 15. Sarana dan Prasarana.....	147
LAMPIRAN 16. Dokumentasi Penelitian	148

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan suatu bangsa akan mengalami penurunan apabila terjadi degradasi moral pada masyarakatnya. Telah banyak pakar, filsuf dan orang-orang bijak yang menyatakan bahwa moral merupakan faktor utama yang harus dibangun terlebih dahulu agar dapat menciptakan manusia yang tetib, aman dan sejahtera. Salah satu kewajiban utama yang harus dijalankan oleh guru kepada para peserta didik adalah menanamkan moral. Moral yang ditanamkan oleh guru akan menjadi fondasi penting bagi terbentuknya sebuah tatanan masyarakat yang lebih sejahtera dan beradab.

Pendidikan adalah pondasi awal bagi siswa untuk mengemban ilmu karena hal tersebut merupakan proses untuk mengubah jati diri seorang siswa menjadi lebih baik dan maju. Selain itu pendidikan juga mampu meningkatkan seseorang menuju sebuah kedewasaan agar seseorang tersebut dapat menyelesaikan permasalahan yang akan dihadapi. Pendidikan tidak hanya menjadi sarana transfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik tetapi juga menumbuhkan moral anak. Sehingga sekolah yang merupakan tempat penyelenggaraan pendidikan memiliki peran penting untuk menumbuhkan moral sangat perlu diterapkan pada jenjang Sekolah Dasar yang merupakan jalur pendidikan formal. Dalam hal ini guru harus mendidik sesuai dengan cakupan moral yaitu pengetahuan, sikap, kepercayaan, ketrampilan, dan perilaku yang baik serta jujur.

Tujuan dari menumbuhkan moral adalah menghargai dan menghormati manusia sebagai manusia serta memperlakukan manusia sebagai manusia yang merupakan kewajiban manusiawi setiap manusia. Hal ini memiliki arti bahwa setiap manusia harus bermoral dan mempunyai nilai-nilai yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Tanggung jawab seorang guru itu besar selain mengajar didalam kelas guru diharapkan membantu siswa mengembangkan dirinya baik secara keilmuan maupun secara moral (Darmadi, 2012).

Moral merupakan salah satu hal yang perlu ditingkatkan dalam pendidikan, dalam proses pertumbuhan moral yang diajarkan dalam proses pembelajaran maka siswa yang belajar atau dididik akan memiliki sikap moral yang tinggi, sesuai dengan hal tersebut, salah satu tujuan pendidikan adalah agar manusia berakhlak mulia, agar manusia berperilaku sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma dari agama, masyarakat dan budayanya, hal ini termasuk dalam prinsip moral (Syarifudin, 2006). Berkenaan dengan prinsip moral diatas, sesuai dengan tujuan dan fungsi pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan nasional memiliki fungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi Warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Berdasarkan penjelasan tersebut ditekankan bahwa fungsi dan tujuan pendidikan adalah mendidik siswa untuk memiliki sikap yang baik atau bermoral.

Masa Sekolah Dasar merupakan masa dimana manusia masih membutuhkan bimbingan dan arahan yang intensif salah satunya melalui pendidikan. Melihat begitu pentingnya pendidikan bagi siswa sekolah dasar maka seorang guru perlu memperhatikan kualitasnya dalam hal mendidik agar peserta didik memiliki kemampuan dan moral yang baik. Pendidikan di Indonesia dalam praktik proses pembelajarannya masih didominasi oleh pengembangan kemampuan intelektual dan dianggap kurang dalam memberikan pemahaman mengenai aspek moral, padahal tidak ada seorangpun yang dapat membantah bahwa moral merupakan aspek penting sumber daya manusia. Seseorang dengan kemampuan intelektual yang tinggi dapat menjadi orang yang tidak produktif atau bahkan dapat membahayakan masyarakat jika moralitasnya rendah.

Salah satu diantara masalah tersebut banyak yang ditemukan di sekolah-sekolah dasar disekitar kita termasuk yang terjadi di sekolah dasar tempat penelitian ini berlangsung, baik pada proses belajar, jam istirahat sekolah bahkan di luar sekolah dan rumah. Dari hasil pengamatan selama di lingkungan sekolah melalui observasi di kelas 5 dan 6 dapat ditemukan 5-10 orang yang berkata kasar bahkan berkata jorok seperti "*f*uck you*", perilaku siswa yang masih suka mencontek dan juga tidak mematuhi aturan tata tertib sekolah yang berlaku. Hal ini tidak terlepas dari berbagai aturan yang berlaku disekolah, mulai dari tata tertib sekolah sampai dengan aturan atau norma yang berlaku di masyarakat. Aturan aturan mengenai moral di lingkungan sekolah dan masyarakat tidak benar benar dijelaskan dalam aturan yang berbentuk tulisan, namun aturan yang bersifat tersirat mengenai moral sangatlah penting, karena berkaitan dengan kaidah-kaidah hubungan sosial dengan sesama umat manusia.

Timbul dugaan bahwa anak memiliki tingkah laku yang kurang baik karena kurangnya pemahaman mengenai aturan, ataukah ia sudah paham dengan aturan tersebut namun tetap tidak melakukannya karena suatu alasan. Menurut Martha (Christiani, 2011), perilaku moral negatif anak termasuk kedalam kelompok amoral karena anak belajar untuk memahami peraturan yang berlaku dalam masyarakat. Semisal tindakan moral anak yang ketika jam istirahat, anak tersebut duduk di atas meja guru, hal tersebut dapat terjadi karena ia belum tahu bahwa duduk di atas meja itu merupakan hal yang tidak baik, maka daripada itulah perlu dilakukan pemahaman mengenai moral agar tidak melakukan hal tersebut.

Berdasarkan permasalahan tersebut, untuk mengetahui lebih dalam mengenai bagaimana peran guru dalam menumbuhkan moral anak dilakukan penelitian dengan judul “Peran Guru dalam Menumbuhkan Moral Anak di SD Negeri 1 Tibayan Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2021/2022”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa yang kurang bahkan tidak sopan terhadap teman sebaya, orang yang lebih tua dan dihormati.
2. Siswa terpengaruh dengan budaya barat.
3. Hilangnya moral siswa Indonesia itu pada diri siswa itu sendiri, keluarga, lingkungan, tempat nongkrong, lingkungan sekolah, ataupun media massa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan keterbatasan yang dimiliki penulis, maka penulis membatasi permasalahan yang dibahas hanya pada peran guru dalam menumbuhkan moral

anak serta membahas mengenai faktor yang mendukung dalam proses menumbuhkan moral anak.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru SD dalam menumbuhkan moral anak di SD Negeri 1 Tibayan Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2021/2022?
2. Apa faktor yang mendukung guru SD dalam menumbuhkan moral anak di SD Negeri 1 Tibayan Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2021/2022?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran guru SD dalam menumbuhkan moral anak di SD Negeri 1 Tibayan Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2021/2022.
2. Untuk mengetahui faktor yang mendukung guru SD dalam menumbuhkan moral anak di SD Negeri 1 Tibayan Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2021/2022.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penjabaran yang telah ditulis oleh penulis, berikut merupakan manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan berguna bagi khasanah ilmu, terutama bagi jurusan pendidikan guru sekolah dasar dalam memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai peran guru SD dalam menanamkan moral anak. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya sumber kepustakaan

yang dapat dijadikan sebagai penunjang untuk bahan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi serta masukan, antara lain:

- a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai peran guru SD dalam penanaman moral anak,
- b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan memperluas pengetahuan bagi orangtua, masyarakat, dan pihak sekolah mengenai penanaman moral pada anak,
- c) Hasil penelitian ini diharapkan dijadikan sebagai landasan/dasar pengembangan intervensi dalam penanaman moral anak yang dilakukan oleh guru sekolah dasar,
- d) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi bagi penelitian berikutnya, dan bagi praktisi guru sekolah dasar khususnya pengetahuan mengenai moral anak.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian dalam skripsi yang berjudul “Peran Guru dalam Menumbuhkan Moral Anak di SD Negeri 1 Tibayan Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2021/2022”, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa peran guru yang dilaksanakan oleh guru maupun kepala sekolah di SD Negeri 1 Tibayan dalam rangka menumbuhkan moral anak dapat dikatakan cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dengan siswa yang telah patuh dan taat terhadap perintah guru, menerima nasihat guru dengan baik, melaksanakan kegiatan rutin tanpa arus disuruh seperti ketika kegiatan sholat dhuha berjamaah, menyapu kelas, serta memiliki tingkah laku dan tutur kata yang baik.

Adapun faktor pendukung yang menjadi penunjang dalam proses menumbuhkan moral anak di SD Negeri 1 Tibayan antara lain: (a) Faktor guru, dengan guru yang memiliki moral yang baik akan membantu dalam menumbuhkan moral anak karena guru merupakan teladan bagi siswa. (b) Faktor siswa, siswa yang selalu patuh terhadap perintah guru akan berdampak pada proses pertumbuhan moral dapat berjalan dengan baik. (c) Faktor lingkungan, lingkungan yang baik dan menunjang akan sangat berpengaruh ada kelangsungan pertumbuhan moral anak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh penulis mengajukan beberapa saran yang diharapkan menjadi pihak-pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini. Adapun saran-saran tersebut antara lain:

1. Bagi Kepala Sekolah, diharapkan agar melakukan proses penyampaian hasil evaluasi lebih rutin, proses pelaporan hasil evaluasi tidaklah hanya dilakukan setahun sekali saja karena dalam 1-2 bulan saja sudah terdapat banyak perubahan yang terlihat dalam diri siswa.
2. Bagi guru selaku wali kelas,
 - a. Agar melakukan proses evaluasi tidak hanya dengan pengamatan saja, tetapi juga menggunakan tabel pengukuran, sampai tahap manakan moral siswa telah tumbuh, sehingga apa yang kurang dalam pertumbuhan moral anak dapat terlihat dengan jelas tidak hanya sekedar hasil pengamatan.
 - b. Proses pembimbingan yang dilakukan wali kelas dalam hal kegiatan keagamaan harus dilakukan secara jelas dan rutin, guna mendapatkan moral anak yang lebih optimal dan tidak bolong bolong karena ketidak-konsistenan guru dalam membimbing peserta didik.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar lebih mempersiapkan diri dalam berbagai hal, terutama mempersiapkan instrumen dengan baik dan benar agar proses pelaksanaan penelitian dapat berjalan dengan baik dan tidak bingung.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, Robiatul. 2019. *Strategi Penanaman Moral Agama untuk Anak Usia Dini dalam Perspektif Agama Islam dan Agama Hindu di TK Hasyim Asy'ati dan TK Negeri Negara Bali*. Thesis. Malang : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
- Ahmad. 2021. *Guru Sebagai Supervisor Pendidikan*. Jurnal Pendidikan Edukasi.
- Alfin, J. 2019. Analisis Karakteristik Siswa. *Prosiding Halaqoh Nasional & Seminar Internasional Pendidikan Islam*
- Aini, N., Ruslan, R., & Ely, R. 2016. *Penanaman nilai-nilai moral pada siswa di sd negeri lampeuneurut*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 1(1).
- Amir, M.F. 2019. *Peran Guru sebagai Evaluator : Studi pada Pembelajaran PPKn di MA Hidayatus Shibyan Parit Na'im*. Artikel Penelitian. Program Studi Pendidikan PPKn FKIP Untan Pontianak.
- Ardianto. 2017. *Peranan Guru sebagai Evaluator dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI SMPN 2 Sinjai Barat*. Skripsi. Makassar: UIN Alauddin Makassar.
- Azizah, M.N. 2020. *Penerapan Metode Nasehat dalam Memberikan Bimbingan kepada Anak Penggunaan Rokok di Kelurahan Sipolu-Polu Kecamatan Penyabung Kabupaten Mandailing Natal*. Skripsi. Padangsidimpuan: Institut Agama Islam Negeri.
- Darmadi, Hamid. 2012. *Dasar Konsep Pendidikan Moral*. Bandung: Alfabeta
- Darminto. 2014. *Guru Sebagai Evaluator dalam Pembelajaran dan Implikasinya terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SDN 213 Rinjani Kec. Angkona Kab. Luwu Timur*. Skripsi. Palopo: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri.
- Denizulaiha. 2018. *Peran Guru Sekolah Dasar dalam Pembelajaran di Era Teknologi Digital*. Prosiding Seminar Nasional 21 Universitas PGRI Palembang
- E. Mulyasa. 2016. *Menjadi Guru Yang Profesional*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Hamdani dan Kasni. 2019. *Pengaruh Motivasi, Pengembangan Karir dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Traktor Nusantara Medan*. Jurnal Ilmiah Research Sains Vol.5

- Ichwani dan Aditya. 2019. *Perubahan Moral Peserta Didik Melalui Lingkungan Sekolah*. Jurnal Kependidikan Kewarganegaraan.
- Ibda, F. 2015. *Perkembangan Kognitif: Teori Jean Piaget*. INTELEKTUALITA.
- Khairani, Mulianah. 2017. *Pendidikan moral pada anak usia dini*, Jurnal golden age Universitas Hamzan Wadi, Vol, 01. No. 1, hal. 1-16.
- Kohlberg. L. Dan Richard H Hersh. 2010. *Moral Development : a Review of the theory*, Theory into Practice. Vol. 16, No. 2
- Kusumawati, Yayuk. 2020. *Analisis Perkembangan Moral Anak SD/MI*. Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar
- Moleong, L. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi, Y. B. 2018. *Peran Guru dan Orangtua Membangun Nilai Moral dan Agama sebagai Optimalisasi Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*
- Minsih. 2018. *Peran Guru dalam Pengelolaan Kelas*. Profesi Pendidikan Dasar1(1)
- Munir, M. 2009. *Metode Dakwaah*. Edisi Revisi. Jakarta: Kencana.
- Mursidi. 2015. *Belajar dan Pembelajaran PAUD*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, h. 7626
- Nurul, Zuriah. 2011. *Pendidikan Moral & Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, h. 69
- Sabani, F. 2019. *Perkembangan Anak-anak Selama Masa Sekolah Dasar*. *Jurnal Kependidikan*.
- Saidah. 2017. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja
- Salim dan Syahrur. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Cipta. Pustaka.
- Saldana. 2014. *Qualitatif Data Analysis*. America: Sage Publication
- Subana dan Sudrajat. 2011. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Pustaka Setia, h. 17
- Sugiyono. 2015. *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, h. 38
- _____. *Metode Penelitian: Kualitatif, Kantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyanto. 2017. *Karakteristik Anak Sekolah Dasar*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Surya, Muhammad. 2013. *Psikologi Guru*. Bandung: Alfabet
- Soekanto, Soerjono. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Syafaruddin dan Asrul. 20123. *Kepemimpinan Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Citapustaka Media.
- Tanfidiyah, N. 2017. *Perkembangan Agama dan Moral Yang Tidak Tercapai pada AUD : Studi Kasus di Kelas A1 TK Masyitoh nDasari Budi Yogyakarta*. Jurnal Pendidikan Islam, 202.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam KTSP*. Jakarta: Bumi Aksara
- Undang-Undang RI No.20 tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional , (Cet :1 Jakarta , Sinar Grafika. 2003. h.5-6
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen, Jakarta: Depdiknas. Departemen Pendidikan Nasional. 2005. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun.